BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua macam progam pengabdian dalam kepengurusan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri, yaitu menjadi pengurus dan juga menjadi pengajar, dengan tujuan sama dalam mengabdi serta menjadi contoh dari para santri juniornya lewat penerapan karakter yang terampil dan juga disiplin. Merucut kepada pokok pembahsan, kesimpulannya sebagai berikut

1. Implementasi progam pengabdian santri di Pondok Pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri sebagai mendidik karakter yang terampil dan mandiri dapat dikategorikan lancar walaupun belum bisa dilaksanakan secara 100%, namun masih berjalan dengan lancar, yang mana santri belajar kemudian bisa mengabdi sampai tercetak karakter yang terampil dan mandiri.
2. Dampak dari progam pengabdian santri cukuplah terbukti baik, karena dengan progam ini santri bisa lebih mempersiapkan bekalnya nanti ketika pulang menghadap ke masyarakat secara langsung.

B. Saran

Bagi segenap santri yang melaksanakan progam pengabdian, untuk lebih mengedepankan kesantriannya. Karena terkadang ketika merasa sudah menjadi pengurus atau sudah menjadi pengajar sedikit lebih terkesan lebih sombong, mungkin beralasan untuk menjaga *muru'ah*-nya (wibawanya). Walaupun bukan secara menyeluruh namun juga perlu untuk menjadi contoh juga bisa lewat santri dengan berlaku seperti biasanya, namun tidak sampai menurunkan kewibawaan kepengurusannya.

1. Bagi santri sebaiknya kalau sudah tamat dalam jenjang madrasahnya untuk tidak melangsungkan pulang kerumah, dengan mengikuti perintah gurunya yaitu untuk mengabdi, secara tidak langsung kita masih diberi pelajaran lewat mengabdi untuk menjadi karakter yang memang diperlukan nantinya.
2. Bagi pengabdi atau guru, sebaiknya kalau memang sudah menjadi guru dari para santri baru sebaiknya jangan bertingkah seolah-olah sudah menjadi paling tahu dilingkup pondok. Namun lebih baik tetap saling menghormati kepada yang lain.
3. Bagi lembaga, kalau memang bisa menerapkan progam pengabdian, sebisa mungkin jangan tefokus kepada kuatitasnya saja, namun kalau bisa juga ditingkatkan faktor kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Bahrul ‘Uluum yang lahir di Banyumas tanggal 25 Juli 1998, anak ketiga dari sepuluh bersaudara dan orang tuanya bernama Bapak Nururrohman serta Ibu Maemunatun, alamatnya di dsn. Bersole, ds. Karangpucung, kec. Purwokerto Selatan, kab. Banyumas, prov. Jawa Tengah. Dan sekarang telah menyelesaikan jenjang program kemahasiswaan (S-1) di Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri.

Riwayat pendidikan yaitu di TK Pertiwi 2 Karangpucung tahun 2003 tamat 2004, masuk SDN 4 Karangpucung tahun 2004 tamat 2010, masuk SMP Ma’arif NU 1 Patikraja tahun 2010 tamat 2013, melanjutkan jenjangnya di MA Tribakti (Al Mahrusiyah) Lirboyo tahun 2013 dan tamat tahun 2016, ditahun 2016 masuk di sekolah persiapan (SP/I’dadiyah II) di MHM dan juga menamatkan madrasah diniyah tingkat Tsanawiyah di Al-Mahrusiyah tahun 2017, di tahun 2017 masuk sekolah persiapan (SP/I’dadiyah III) di MHM selesai tahun 2018, masuk di jenjang Aliyah MHM Lirboyo tahun 2018 tamat tahun 2021, di tahun 2021 melanjutkan jenjang tingkatan Ma’had Aly di MHM Lirboyo, sebelumnya di tahun 2019 baru masuk menempuh jalur akademisi prodi PAI di Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) dan selesai di tahun 2023.

Aktif berkhidmah dijalur kepengurusan pondok pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo mulai tahun 2016 sampai sekarang, di tahun 2018 menjadi wakil dewan Himpunan Pelajar (HP) HMP dan juga di tahun ini masuk menjadi dewan mustahiq putri Madrasah Qiraatul Quran (MQQ) sampai tahun 2022, di tahun 2020 diangkat menjadi dewan Himpunan Pelajar (HP) HMP dan HMPD sampai sekarang, di tahun 2021 diangkat menjadi dewan penasehat Madrasah Qiraatul Quran (MQQ) pndok pesantren putri Al Mahrusiyah II sampai akhir ajaran tahun 2022.

Lampiran 2. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Bahrul ‘Uluum

NPM : 19.01.0.9472

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau fikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dari pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, ……2023

Yang membua pernyataan

Materai 10.000

Bahrul ‘Uluum

Lampiran 3. Transkip Wawancara

A. Transkip wawancara (Pengurus Pondok)

Nama : Syarif Khoril Hidayat

Jabatan : Keamanan Pondok

Hari/Tanggal : Selasa, 18 April 2023

1. Bagaimana realisasi progam pengabdian santri ?
2. Bagaimana keterampilan dan kedisiplinan santri bisa muncul ?
3. Bagaimana kriteria santri yang bisa masuk dalam masa pengabdian ?
4. Apakah ketika santri memasuki masa pengabdian masih ada kode etik ?
5. Bagaimana manfaat progam pengabdian santri ?

B. Transkip wawancara (Santri)

Nama : Ahmad Rohimin

Jabatan : Santri Pondok Pesantren

Hari/Tanggal : Kamis, 20 April 2023

1. Apakah santri yang mengabdi hanya fokus pada pekerjaannya saja ?
2. Apakah pengabdian hanya fokus di dalam pondok saja ?
3. Bagaimana reaksi santri pengabdi ketika ada acara di pondok ?
4. Bagaimana kesiapan santri pengabdi ketika ada acara ndadak ?
5. Apakah santri yang mengabdi pantas dijadikan figur ?

C. Transkip wawancara (Pengurus Madrasah)

Nama : Rizki Kurniawan

Jabatan : Mustahiq Kelas II Tsn

Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2023

1. Apakah pengurus madrasah dengan pengurus pondok sama ?
2. Apakah pengurus madrasah tugasnya hanya mengajar saja ?
3. Apakah perlu adanya progam pengabdian santri ?
4. Apakah santri yang belum tamat madrasah bisa mengabdi ?
5. Bagaimanakah kegunaan dari progam pengabdian ?

D. Transkip wawancara (Pengurus Madrasah)

Nama : Wirahadi Kusuma

Jabatan : Mustahiq Kelas VI Ibt

Hari/Tanggal : Rabu, 19 April 2023

1. Apakah yang dimaksud progam pengabdian ?
2. Bagaimana cara belajar organisasi ketika sedang mengabdi ?
3. Bagaiman cara menjadi karakter yang disiplin ?
4. Apakah kemanfaatan dari progam pengabdian ?
5. Apakah pengabdian hanya berdampak pada unshur *dzohir* saja ?